

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA KAFE 7 DERAJAT DEPOK JAWA BARAT

Muhamma Irfan Aldian¹, Sri Melati Sagita², Vickry Ramdhan³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
irfanaldian12@gmail.com¹, 61tamelati2013@gmail.com², vickry.ramdhan@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada Kafe Kopi 7 Derajat di Depok, Jawa Barat, yang menghadapi masalah pencatatan manual yang tidak efisien. Untuk mengatasi ini, peneliti merancang Sistem Informasi Kasir untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi transaksi. Rumusan masalah mencakup evaluasi sistem informasi penjualan, identifikasi kendala internal, solusi, dan keamanan data penjualan. Metode penelitian mencakup studi pustaka, wawancara, dan pengamatan langsung. Hasil penelitian melibatkan pengembangan antarmuka user-friendly, laporan penjualan, spesifikasi hardware dan software rendah, minimalisasi kesalahan kasir, dan laporan yang cepat serta akurat. Tujuannya adalah memahami sistem informasi penjualan, mencatat transaksi, mempermudah kasir, dan memberikan hak akses untuk pertanggungjawaban data. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan Kafe Kopi 7 Derajat dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi operasionalnya.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Penjualan

Abstract

This research focuses on Kafe Kopi 7 Derajat in Depok, West Java, which faces the problem of inefficient manual record-keeping. To overcome this, the researcher designed a cashier information system to improve transaction efficiency and accuracy. The problem formulation includes evaluation of the sales information system, identification of internal constraints, solutions, and sales data security. Research methods include literature studies, interviews, and direct observation. The research results involved the development of a user-friendly interface, sales reports, low hardware and software specifications, minimization of cashier errors, and fast and accurate reports. The goal is to understand the sales information system, record transactions, make it easier for cashiers, and provide access rights for data accountability. With the implementation of this system, it is expected that Kafe Kopi 7 Derajat can improve its operational efficiency and accuracy.

Keyword : System, Information, Sales

PENDAHULUAN

Menurut Kuswara, H., Kusmana, D., (2013) "Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi". Perkembangan dunia usaha yang semakin luas saat ini menuntut adanya pengembangan sistem baru untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik. Menurut Kotler (2009) konsep penjualan adalah meyakini bahwa para konsumen dan perusahaan bisnis, tidak akan secara teratur membeli cukup banyak produk-produk yang ditawarkan oleh organisasi tertentu. Sistem penjualan merupakan sistem inti yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Menurut Utama (2011) sistem informasi berbasis web merupakan aplikasi yang dibuat berbasis web. Dengan tersedianya jaringan komputer maka suatu perusahaan tidak perlu lagi untuk tetap mempertahankan proses kerja administrasi secara manual melainkan sudah harus berproses secara terkomputerisasi. Karena dengan adanya sistem komputerisasi maka kebutuhan pekerjaan akan semakin mudah untuk dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mempunyai gagasan untuk membangun sebuah sistem yang memudahkan proses transaksi, penjualan yang akan lebih

cepat dan akurat, yaitu dengan merancang suatu sistem informasi kasir. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji rancang bangun sistem informasi penjualan pada Kafe 7 Derajat Depok Jawa Barat.

PENELITIAN RELEVAN

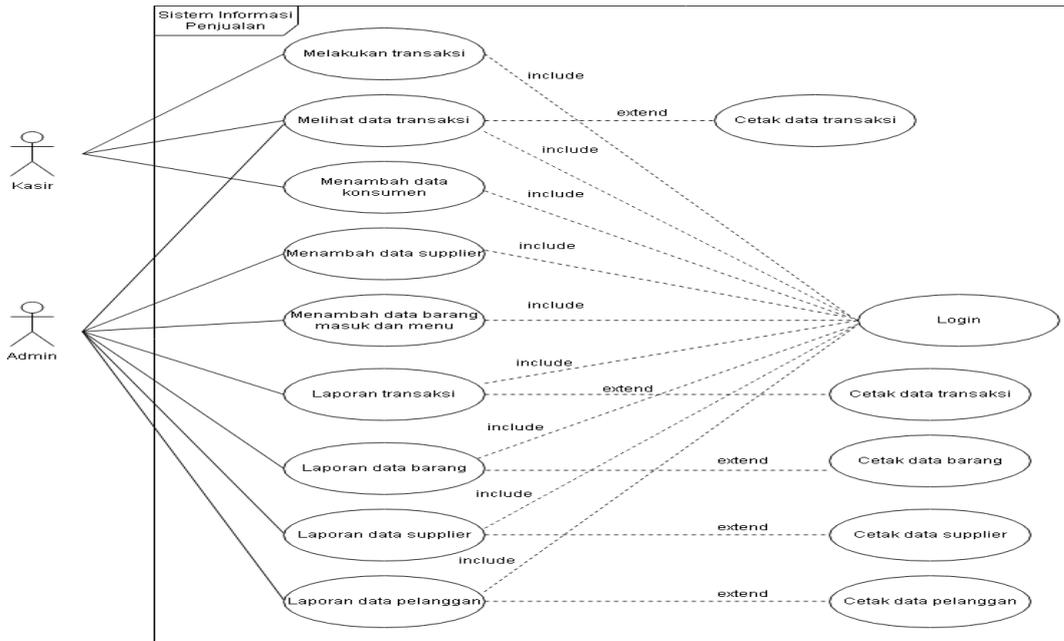
Dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang baik, selain melakukan penelitian secara langsung maka peneliti melakukan kajian pustaka. Dari hasil penelitian yang terdahulu, beberapa hasil yang menjadi acuan yaitu oleh Chandra, J., & Rakhmiati (2013) dengan judul Perancangan Aplikasi Penjualan dan Pembelian (Studi kasus : Rumah Makan Uni Kapau Jaya) berfungsi dalam transaksi masih digunakannya sistem manual yang dapat memperlambat waktu, ketidaktahuan jenis barang yang terjual karena tidak adanya input barang dan dalam pembuatan laporan masih terjadinya kesalahan dalam stok barang yang tersedia. Didalam penelitian (Sari, 2017) dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Penjualan dan Persediaan Obat Pada Apotek Merben terdapat aplikasi Penjualan dan Persediaan obat dengan pemrograman PHP dan berbasis localhost. Aplikasi ini memiliki rancangan masukan data penjualan obat dan data obat serta rancangan keluaran laporan obat keluar dan laporan obat masuk. Pada penelitian Wahana, A., & Riswaya (2013) berjudul Sistem Informasi Pengadaan Barang ATK di PT. Mekar Cipta Indah menggunakan PHP kemudian untuk merancang sistem ini hanya membuat rancangan masukan yang berisi proses data alat tulis kantor yang berfokus pada pengadaan barang saja. Kemudian Rifhal Adriansyah (2020) berjudul Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Udin Makasar Berbasis Java memberikan informasi total poin penjualan yang dilakukan karyawan dan dengan diterapkannya aplikasi penjualan ini merupakan langkah maju dalam penerapan teknologi informasi, rancang bangun aplikasi membuat pemilik toko agar lebih efektif dan efisien dalam proses pendataan dan transaksi barang yang dilakukan pembeli. Dan dalam penelitian (Ni, K., & Gym, 2014) berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Pusat Kebugaran “Ni’ Baroe Gym” berharap sistem yang akan di terapkan lebih tertata dengan baik dan terkomputerisasi lebih baik dari sistem yang manual. sistem yang terdahulu.

METODE PENELITIAN

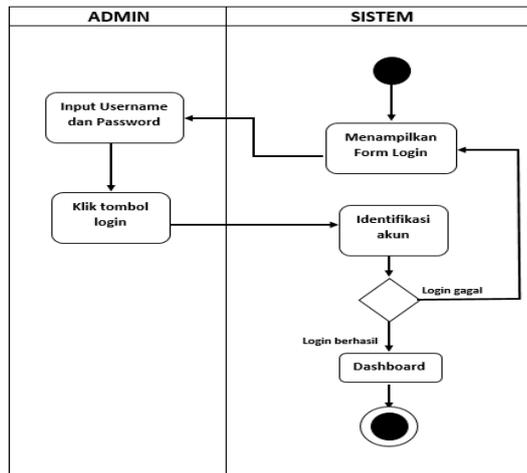
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan ground theory, menurut Creswell, J. W., & Poth (2018) ground theory adalah mengumpulkan dan analisis data sebelum menggunakan teori sebagai dasar berpikirnya. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa penelitian dapat menahan diri dari menggunakan teori pada awal penelitian ground, teori dihasilkan melalui pengumpulan data dan analisis penggambaran teori sebagai diagram logika, dan memperkenalkan kontradiktif teori dengan model yang dihasilkan sesudahnya pada akhir studi. Tujuannya adalah generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan, dan mengembangkan teori serta menspesifikasi konsep. Metode pengumpulan data melibatkan: 1) Studi Pustaka untuk mencari literatur dan teori terkait, 2) Studi Wawancara dengan pemilik dan SPV Kafe Kopi 7 Derajat, menggunakan metode pengamatan langsung dan wawancara untuk mendapatkan data jelas dan akurat. Penelitian ini berfokus pada Kafe Kopi 7 Derajat di Depok, Jawa Barat, untuk memahami sistem informasi penjualan dan mencatat transaksi dengan tujuan memudahkan kasir serta memberikan hak akses untuk pertanggungjawaban data.

PEMBAHASAN

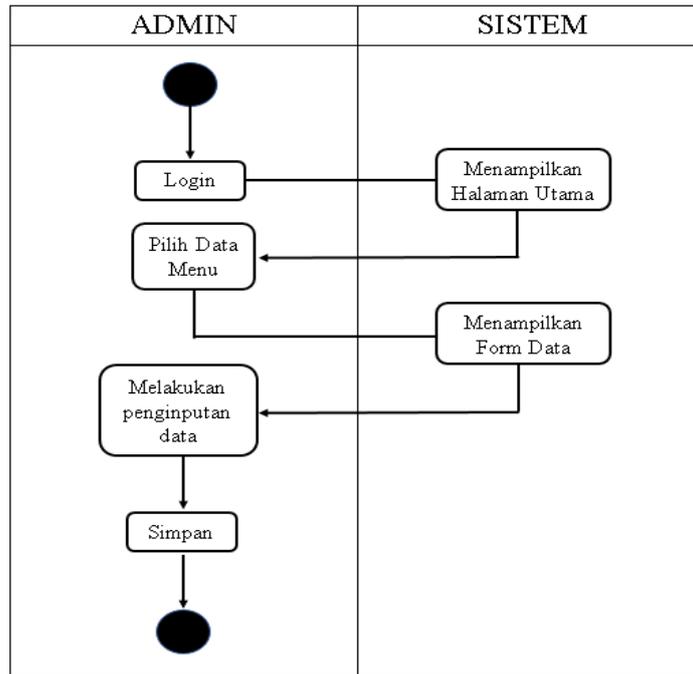
Menurut Nugroho (2010) bahwa Unified Modelling Language (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Berikut ini gambaran untuk rancangan sistem informasi penjualan pada kafe 7 derajat yaitu use case diagram, activity diagram, dan class diagram:



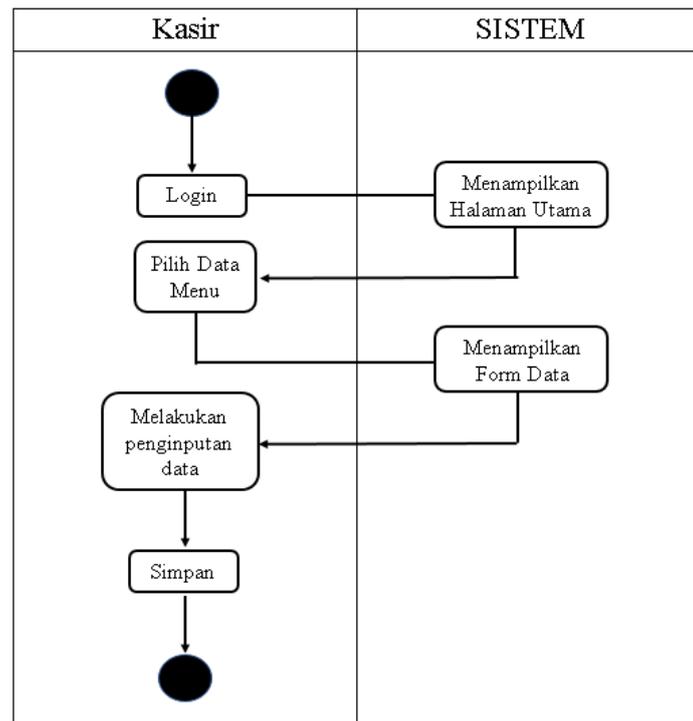
Gambar 1. Use Case Diagram



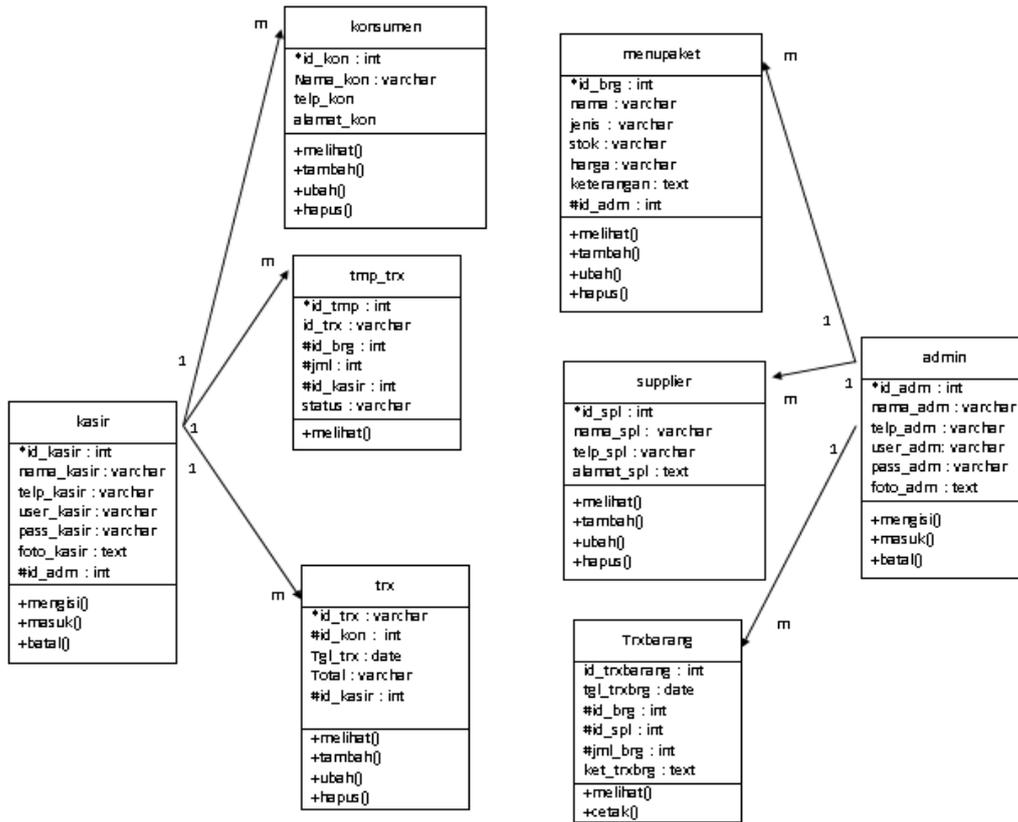
Gambar 2. Activity Diagram Login



Gambar 3. Activity Diagram Admin

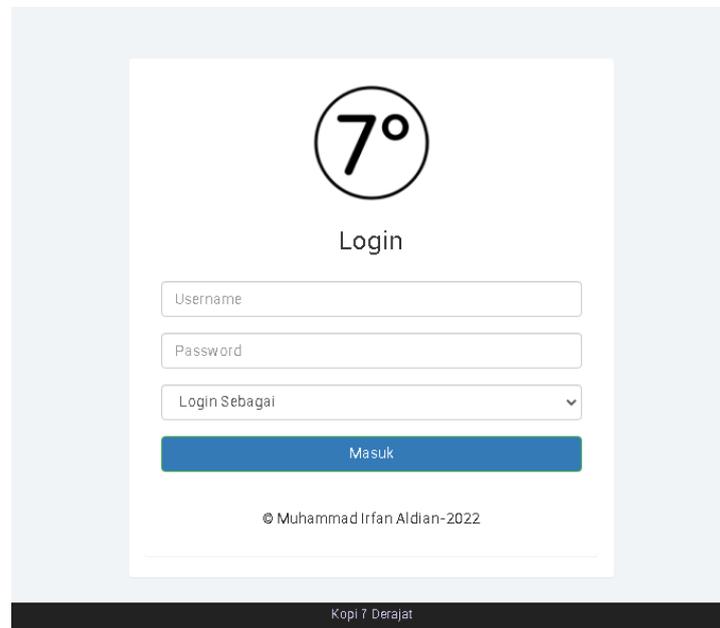


Gambar 4. Activity Diagram Kasir



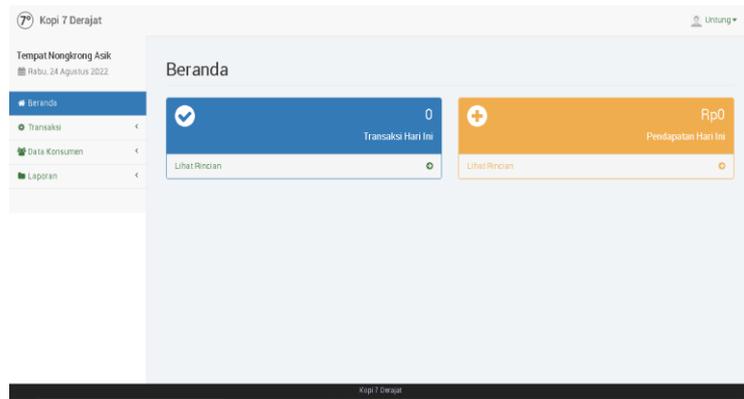
Gambar 5. Class Diagram

Tampilan Layar



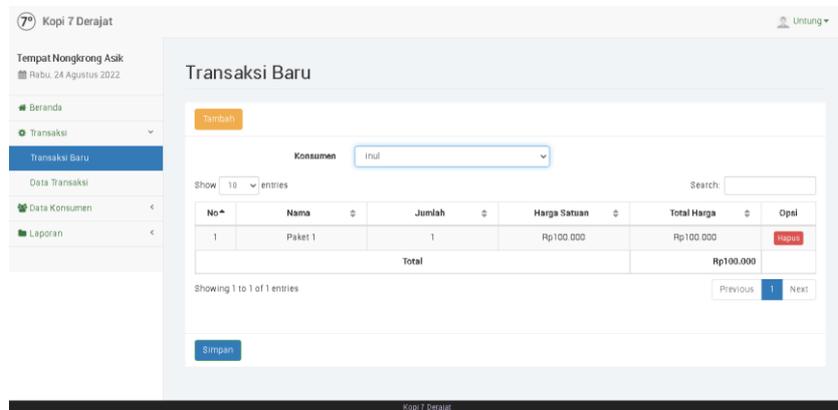
Gambar 6. Halaman Login

Pada halaman login ini digunakan sebagai tampilan awal untuk masuk ke dalam aplikasi agar dapat mengakses menu – menu yang lain.



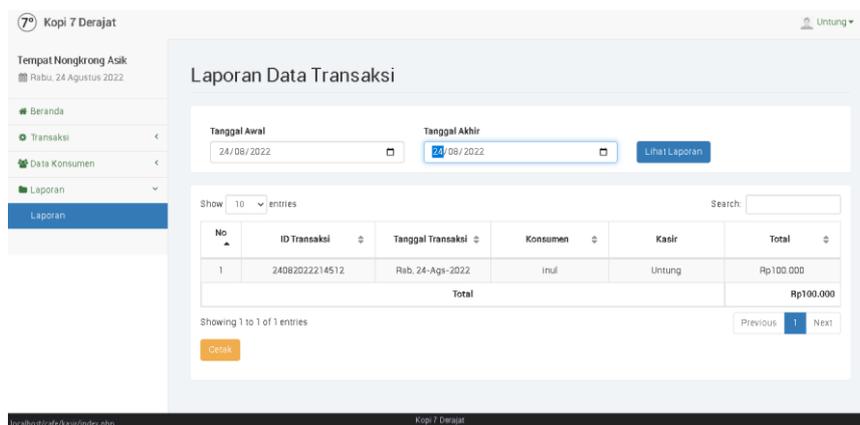
Gambar 7. Halaman *Dashboard* Kasir

Pada halaman *dashboard* admin ini dirancang untuk admin mengetahui semua proses yang berjalan pada sistem serta mengatur untuk menambahkan, mengubah, atau bahkan menghapus menu atau data yang ada.



Gambar 8. Halaman Transaksi

Pada halaman transaksi ini kasir dapat melakukan transaksi baru dengan memasukkan nama konsumen serta menu yang dipilih oleh pelanggan. Dan juga pada halaman ini dapat melihat hasil transaksinya.



Gambar 9. Halaman Laporan Transaksi

Pada Halaman ini kasir dapat melihat daftar riwayat transaksi yang ada dengan pemilihan periode yang diinginkan



Kopi 7 Derajat
 Jl. Mayor Idnus No.75, RT.01/RW.07, Tapos, Kec. Tapos, Kota Depok,
 Jawa Barat 16437
 Telp. 0813-9424-6382

Laporan Transaksi Periode Tanggal Sel, 02-Ags-2022 s/d Sen, 29-Ags-2022

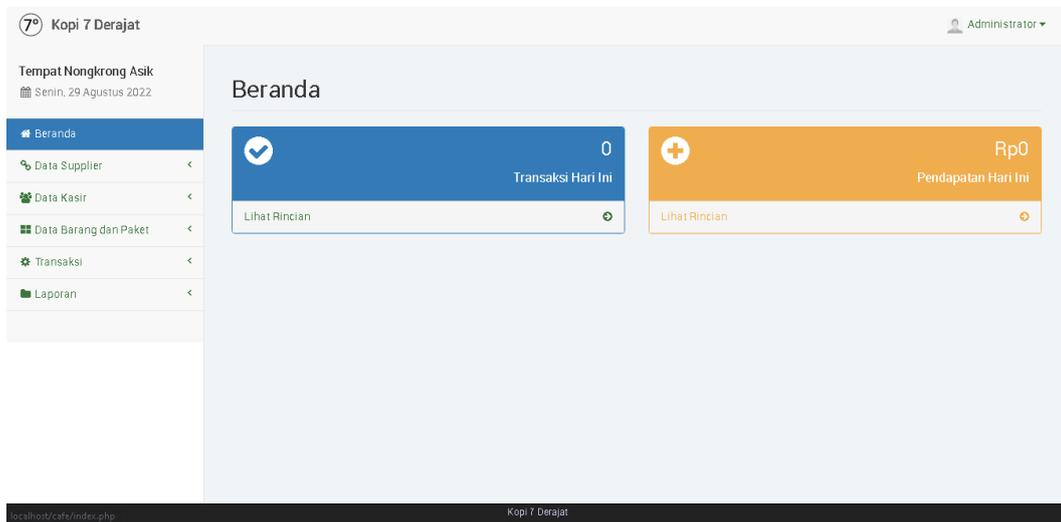
No	ID Transaksi	Tanggal Transaksi	Konsumen	Kasir	Total
1	26082022161533	Jum, 26-Ags-2022	Aji	Untung	Rp10.000
2	2408202214512	Rab, 24-Ags-2022	inul	Untung	Rp100.000
Total					Rp110.000

Depak, 29 - 08 - 22

Admin

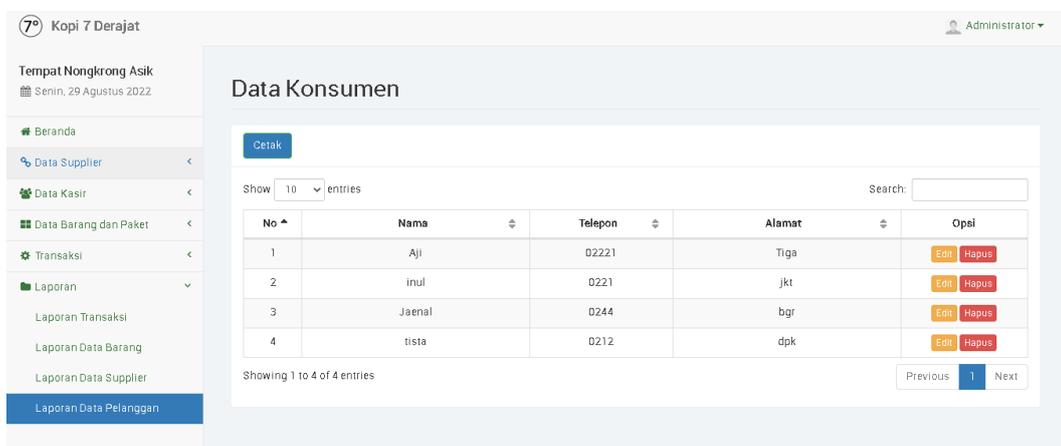
Gambar 9. Halaman Cetak Laporan Transaksi

Pada Halaman ini dapat mencetak laporan transaksi yang sudah dilakukan oleh kasir.



Gambar 10. Halaman Dashboard Admin

Pada halaman dashboard admin ini dirancang untuk admin mengetahui semua proses yang berjalan pada sistem serta mengatur untuk menambahkan, mengubah, atau bahkan menghapus menu atau data yang ada.



Gambar 11. Halaman Laporan Data Konsumen

Pada halaman ini berisikan daftar nama pelanggan yang ada pada sistem, admin dapat mencetaknya.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Proses perhitungan dari penjualan yang menangani berbagai transaksi yang masih dilakukan dengan alat hitung sederhana. Seringkali sistem saat ini yang sedang berjalan memberikan kesulitan bagi kasir.
2. Permasalahan dalam pembuatan laporan yang masih menggunakan sistem manual, yaitu pencatatan pada buku. Dengan tersedianya jaringan komputer maka suatu perusahaan tidak perlu lagi untuk tetap mempertahankan proses kerja administrasi secara manual melainkan sudah harus berproses secara terkomputerisasi. Karena dengan adanya sistem komputerisasi maka kebutuhan pekerjaan akan semakin mudah untuk dilakukan.
3. Kafe 7 Derajat saat ini belum memiliki aplikasi kasir, yang dimana tentu dengan adanya aplikasi kasir ini dapat memiliki aplikasi sendiri yang tentunya juga bisa di kembangkan lagi kedepannya.
4. Pada sistem ini, data penjualan bisa aman dan tidak mudah hilang karena admin memberikan hak akses hanya kepada kasir yang bertugas melakukan transaksi penjualan, sehingga data bisa dipertanggung jawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, J., & Rakhmiati, B. (2013). Perancangan Aplikasi Penjualan Dan Pembelian (Studi Kasus: Rumah Makan Uni Kapau Jaya). *Jurnal Manajemen Informatika*, 6.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches (4th Edition ed.)*. California: Sage Publishing.
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswara, H., Kusmana, D. (2013). Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al – Munir Bekasi. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 6 (2)(2302–5700). Retrieved from <https://doi.org/10.55181/IJNS.V6I2.22>
- Ni, K., & Gym, B. (2014). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PUSAT KEBUGARAN “NI’ BAROE GYM” Fitria Risyda 1. *Yamin Nuryamin*, 2(59–68).
- Nugroho. (2010). *Unified Modelling Language (UML)*. (Erlangga, Ed.). Erlangga.
- Rifhal Adriansyah. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Udin Makasar. *Jurnal Fasikom*, 10 (3)(277–281). Retrieved from <https://doi.org/10.37859/jf.v10i3.2282>
- Sari, Y. P. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Persediaan Obat Pada Apotek Merben Di Kota Prabumulih. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputerisasi Akuntansi (Jsk)*, 1(1)(81–88).
- Utama, Y. (2011). Konsep Dasar Website, Web Server, dan Web Hosting. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 3 (2)(359–370).
- Wahana, A., & Riswaya, A. R. (2013). Sistem Informasi Pengadaan Barang ATK di PT. Mekar Cipta Indah Menggunakan PHP dan MYSQL. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7 (2)(73–83).